

PENGARUH ASSET TERHADAP OMZET PENJUALAN USAHA SKALA MIKRO DI KECAMATAN MAGELANG UTARA TAHUN 2020

Priyo Suwono¹, Yacobo P Sijabat², Galang Adi Prasongko³
Mirza Rasyiddin⁴, Nisrina Afifawati⁵
Program Studi Manajemen, Universitas Tidar
Email korespondensi: yacobo.djabat@untidar.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh aset terhadap omzet usaha mikro di Kecamatan Magelang Utara pada tahun 2020. Sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling dengan sampel sebanyak 331 usaha mikro dengan jumlah data diolah adalah 662 observasi. Sumber daya yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset memiliki pengaruh terhadap omzet yang diterima usaha mikro di Kecamatan Magelang Utara.

Kata Kunci: UMKM, Aset, Omset, Mikro.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of assets on the turnover of micro-enterprises in North Magelang District in 2020. The research sample used the purposive sampling method with a sample of 331 micro-enterprises and the total data processed was 662 observations. The resources used are secondary data with simple regression analysis techniques. The results of the study show that assets have an influence on the turnover received by micro-enterprises in North Magelang District.

Keywords: *UMKM, Assets, Turnover, Micro.*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman menuntut manusia untuk terus bergerak dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya manusia pasti melakukan kegiatan ekonomi atau jual beli. Dalam melakukan jual beli, seseorang dapat mendirikan sebuah usaha kecil. Secara umum usaha kecil dapat didefinisikan sebagai usaha ekonomi yang menjadi milik sendiri dan dijalankan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan, cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, dan menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil. Yang mana kriteria tersebut adalah sebahai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). (Pasal 1 angka 2. Pasal 6 ayat 2 UU No. 20 Tahun 2008)

Dalam praktiknya salah satu cara melihat apakah sebuah usaha kecil yang diamati menguntungkan atau tidak adalah dengan melihat nilai omsetnya, semakin besar omset suatu usaha maka dapat mengindikasikan usaha tersebut menguntungkan. Cara lainnya adalah dengan melihat aset yang dimiliki usaha tersebut. Aset adalah kekayaan yang dipunyai oleh perusahaan ketika melakukan proses operasinya.

Dikutip dari laman berita CNBC Indonesia, Menko Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan bahwa, pandemi Covid-19 berdampak pada pendapatan atau omzet UMKM Indonesia yang turun hingga 30%. Sedangkan pada laman berita yang sama juga mengatakan bahwa banyak umkm yang menjual assetnya karena tidak mampu bertahan di masa pandemi.

Hal ini membuat kami tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh asset terhadap omzet penjualan. Kami menganggap penting bagi sebuah usaha mengetahui bagaimana pengaruh asset terhadap omzet penjualan serta masih terbatasnya penelitian terkait pengaruh aset terhadap omzet pada usaha skala mikro. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh asset terhadap omzet penjualan. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi dalam pelaksanaan penelitian-penelitian berikutnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah besaran asset berpengaruh terhadap omzet usaha kecil di Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang?

Tujuan Penelitian

Setelah adanya rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan bahwa dalam penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui pengaruh besaran asset terhadap omzet usaha kecil di Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang.

Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan hasil yang diperoleh mampu memberikan manfaat bagi pihak lain, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada ilmu pengetahuan, memberikan bukti empiris dan pemahaman tentang Pengaruh asset terhadap omzet usaha kecil di kecamatan magelang utara, kota magelang.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Pelaku Usaha Kecil

Dalam hal ini pihak manajemen usaha kecil di Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang, yaitu untuk memberikan masukan agar menelaah lebih lanjut mengenai Pengaruh asset terhadap omzet, sehingga dapat memproyeksikan perencanaan usaha kedepannya.

- b. Manfaat Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan referensi yang berguna dalam perkembangan dunia akademik khususnya untuk penelitian yang akan datang yang berkaitan dengan hubungan keterkaitan antara asset dan omzet.

- c. Manfaat Bagi Penulis

Meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan agar lebih memahami mengenai pembahasan dalam penelitian ini dan juga sebagai sarana pengaplikasian teori-teori yang diperoleh dalam masa studi.

KAJIAN TEORITIS

UMKM

UMKM atau singkatan dari Usaha mikro kecil dan Menengah merupakan suatu bentuk usaha atau bisnis yang dimiliki baik oleh perorangan maupun badan usaha. Menurut (Halim, 2020)UMKM merupakan sebuah usaha yang kegiatannya ialah memproduksi produk baik barang maupun jasa dengan memanfaatkan bahan baku yang berasal dari alam. UMKM sendiri sesuai dengan namanya dibagi menjadi tiga kategori sesuai dengan kriteria yang berlaku yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Pada usaha mikro ialah bentuk usaha yang memiliki kekayaan bersih hingga Rp 50.000.000 dan omzet pertahun hingga Rp 30.000.000. Usaha kecil merupakan bentuk usaha yang memiliki kekayaan bersih antara Rp 50.000.000 hingga Rp 500.000.000 dan memiliki omzet pertahun antara Rp 500.000.000 hingga Rp 2.500.000.000. Sedangkan pada usaha menengah kekayaan bersih yang dimiliki antara Rp 500.000.000 hingga Rp 10.000.000.000 dan omzet pertahun antara Rp 2.500.000.000 hingga

Rp 50.000.000.000. Menurut (Suyadi et al., 2018) UKM merupakan bentuk usaha yang dilaksanakan oleh perorangan maupun kelompok yang memiliki kekayaan bersih Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan serta memiliki karyawan tidak lebih dari 100 orang.

Usaha mikro kecil dan menengah mempunyai beberapa manfaat baik bagi pelaku UMKM sendiri hingga bagi perekonomian nasional dan daerah (Hasri et al., 2019). Manfaat UMKM bagi pelaku UMKM sendiri terdapat beberapa keuntungan seperti memiliki kebebasan finansial hingga sebagai penggerak perekonomian masyarakat. Adapun manfaat UMKM bagi perekonomian nasional yaitu seperti penyedia lapangan pekerjaan dan berkontribusi besar terhadap perolehan Nilai Produk Domestik Bruto. Sedangkan manfaat UMKM bagi perekonomian daerah yaitu seperti mengurangi tingkat pengangguran, pemberdayaan masyarakat serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat.

Omses

Menurut (Kristanto, 2017), omset merupakan pendapatan yang terakumulasi dan dapat dihitung secara menyeluruh pada suatu waktu tertentu yang diperoleh dari hasil menjual produk baik berupa barang maupun jasa kepada konsumen.

Omses dapat dijadikan sebagai salah satu pengukur atau indikator untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan UMKM, semakin meningkat omset penjualan maka semakin meningkat pula kesejahteraan pelaku UMKM (Hapsoro et al., 2019). Dalam meningkatkan omset penjualan tentunya diperlukan strategi yang inovatif dan kreatif supaya konsumen tertarik pada produk yang ditawarkan. Menurut (Khairani & Pratiwi, 2018), diferensiasi dan diversifikasi produk dinilai efektif dalam upaya peningkatan omset penjualan UMKM.

Aset

Aset menurut PSAK No. 16 Revisi tahun 2011 adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh orang pribadi atau kelompok yang berwujud atau tidak berwujud, yang memiliki nilai yang akan bermanfaat bagi semua orang atau perusahaan. Total aset yang dimiliki oleh suatu usaha atau bisnis dapat merepresentasikan ukuran perusahaan dengan gambaran keberhasilan suatu perusahaan (Khairani & Pratiwi, 2018).

Berdasarkan jenisnya aset dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar merupakan aset yang memiliki sifat paling likuid atau bisa dikatakan juga aset yang dapat dengan cepat dikonversi menjadi uang tunai, contohnya seperti surat berharga, uang tunai, dan lain-lain. Sedangkan aset tidak lancar dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu aset tetap, aset tidak berwujud, dan investasi jangka panjang. Aset tetap merupakan aset yang dapat dilihat secara nyata atau berbentuk fisik seperti mesin, aset tidak berwujud merupakan aset yang tidak berbentuk secara fisik seperti hak cipta dan hak paten, sedangkan investasi jangka panjang merupakan sebuah instrumen untuk mendapatkan keuntungan yang diperoleh dalam waktu yang lama.

Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H0: Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap omzet

H1: Aset berpengaruh signifikan terhadap omzet

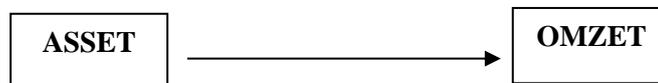
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif digunakan pada analisis pengaruh aset terhadap omzet. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian berdasarkan angka statistik sebagai pengambilan hasil empiris. Seluruh usaha skala mikro di daerah Kecamatan Magelang Utara merupakan populasi yang kami gunakan pada penelitian ini dengan sampel Usaha mikro kecamatan magelang utara. Usaha mikro memiliki karakteristik aset tidak lebih dari 50 juta dan omzet tidak lebih dari 300 juta. UMKM merupakan aktivitas ekonomi dari masyarakat dengan kekayaan bersih maksimal 200 juta dengan tanah dan bangunan tempat usaha tidak termasuk. UMKM juga memiliki

kriteria dengan kepemilikan warga negara Indonesia dengan omset penjualan dalam satu periode tidak lebih dari 1 miliar rupiah. Kami melakukan nonrandom sampling dengan Teknik penarikan sample purposive sampling berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, kriteria tersebut antara lain a) Usaha mikro. b) Berletak tempat di daerah Magelang utara. c) Usaha mikro yang memiliki data lengkap mengenai omset dan aset usaha di tahun 2020. c) Usaha mikro sector perdagangan yang mempunyai ketersediaan data di Dinas Perindustrian dan perdagangan (disperindag) di Magelang. Hasil purposive sampling mendapatkan sampel sebanyak 331 usaha mikro sektor perdagangan di Kecamatan Magelang Utara.

Variabel terikat yang digunakan dalam yaitu omset yang diperoleh dari aktivitas operasional usaha. Omzet didefinisikan sebagai jumlah penjualan produk barang atau jasa. Omzet penjualan yaitu penambahan hasil dari aktivitas operasional usaha yang dihitung menyeluruh dalam periode tertentu pada proses akuntansi. Omzet penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang-barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus-menerus atau dalam satu proses akuntansi.

Aset digunakan untuk merepresentasikan variabel yang akan mempengaruhi variabel omset atau sebagai variabel bebas. Aset merupakan suatu barang yang bernilai guna ekonomi, komersial atau sebagai alat nilai tukar.



Gambar 1
 Kerangka Penelitian

Skema konsep penelitian dimana X mempengaruhi Y, variable X disini adalah aset sebagai total seluruh aktiva yang ada di dalam usaha mikro tersebut dan variable Y adalah omzet dimana merupakan profitabilitas atau pendapatan dari hasil penjualan atau perdagangan. Kami menggunakan data sekunder atau data yang berisi infomarsi yang dibutuhkan dan diambil dari sumber data. Informasi didapatkan melalui website resmi dari Dinas Perindustrian dan perdagangan (disperindag) di Magelang <http://disperindag.magelangkota.go.id/download-file>.

Metode yang dipakai yaitu statistika deskripsi dengan teknik analisis regresi linier berganda dan signifikansi ($\alpha = 5\%$). Data penelitian diolah menggunakan software SPSS versi 26. Hasil analisis memiliki dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: a) Adanya pengaruh secara signifikan didapat dari nilai sig $\alpha < 0,05$. b) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dinilai dari angka sig $\alpha > 0,05$. c) variabel bebas memiliki pengaruh positif apabila nilai koefisien pada variabel independen bernilai positif. d) variabel bebas mempunyai pengaruh negatif apabila nilai koefisien bernilai negatif.

$$\text{ASSET} = \text{TOTAL AKTIVA LANCAR} + \text{TOTAL AKTIVA TIDAK LANCAR}$$

Aset merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan sebagai alat investasi dan menghasilkan cash flow di masa depan. Di dalam ilmu akuntansi, aset dikenal sebagai aktiva. Aset juga dapat digunakan sebagai alat ukur perusahaan dalam menghasilkan cash flow dari pertumbuhan aset setelah aktivitas bisnis dijalankan. Semakin tinggi aset yang dimiliki maka dapat meningkatkan nilai suatu usaha (Dewi & Sudiarta, 2017).

$$\text{OMZET} = \text{Jumlah Produk} \times \text{Harga Jual} \times 12 \text{ bulan}$$

Omzet penjualan yaitu penambahan hasil dari aktivitas operasional usaha yang dihitung menyeluruh dalam periode tertentu pada proses akuntansi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang diperlukan pada penelitian kuantitatif untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas berfungsi untuk penetapan apakah data terkumpul melalui proses distribusi yang normal pada populasi yang digunakan. Kami menggunakan model uji Kolmogorov-smirnov sebagai uji

normalitas pada penelitian.

Tabel 1
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		331
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9349479,68084451
Most Extreme Differences	Absolute	,243
	Positive	,226
	Negative	-,243
Test Statistic		,243
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
Sumber: Data diolah, 2022		

Dijelaskan pada Uji Normalitas bahwa nilai unstandardized residual sebesar 0,243 yang artinya lebih besar dari 0,05 atau $\alpha = 5\%$. artinya normal. Dengan jumlah sampel atau N sebanyak 331 usaha skala mikro di Kecamatan Magelang Utara.

Uji Multikoleniaritas

Menurut Umar (2011:177) Uji Multikoleniaritas difungsikan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara variable independent yaitu omzet penjualan terhadap variable dependent yaitu asset pada usaha skala mikro.

Tabel 2
 Hasil uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5955648,471	528275,382		11,274	,000		
	ASSET (X)	,018	,006	,179	3,292	,001	1,000	1,000
a. Dependent Variable: OMSET (Y)								
Sumber: Data diolah, 2022								

Dijelaskan pada uji multikoleniaritas terdapat nilai secara parsial bahwa nilai signifikan sebesar 0,001 dibawah atau lebih kecil dari 0,05 atau $\alpha = 5\%$. dan pada Collinearity Statistics pada nilai VIF tidak melebihi atau <10 artinya tidak ada multikoleniaritas pada asset dan omzet.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan sebagai alat ukur dalam menggambarkan besaran kemampuan variabel bebas secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel terikat melalui indikator R-square (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi pada R-square merepresentasikan besaran variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dalam bentuk persentase dapat dilihat melalui nilai R-square (R²) pada tabel summary.

Tabel 3
 Hasil uji Multikoleniaritas

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,179	,032	,029	9363677,83584
				3898
a. Predictors: (Constant), ASSET (X)				
b. Dependent Variable: OMSET (Y)				
Sumber : Data diolah 2022				

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi pada tabel model summary adanya standar error of the estimate sebesar 3898 dan nilai R sebesar 0,179 bersama kemudian R square sebesar 0,032 menunjukkan adanya pengaruh secara simultan terhadap variable dependent karena nilai adjusted R square sebesar 0,029 adalah efek variable independent yaitu asset terhadap variable dependet omzet dan sisanya dijelaskan oleh variable lain.

Uji Parsial dan Uji F

Uji F berfungsi sebagai alat ukur dalam mengetahui pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat jika nilai sig pada uji F < 0.05, jika nilai sig pada uji F > 0.05 maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Dan uji T yakni omzet dan asset memiliki pengaruh.

Tabel 4
 Hasil uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio n	949968091404420,000	1	949968091404420,00 0	10,83 5	,001 b
	Residual	28846214199833032,00 0	32 9	87678462613474,270		
	Total	29796182291237452,00 0	33 0			
a. Dependent Variable: OMSET (Y)						
b. Predictors: (Constant), ASSET (X)						
Sumber: Data diolah 2022						

Berdasarkan perhitungan uji parsial melalui table anova mendapati hasil nilai df sebesar 330 dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05 dan nilai F sebesar 10,835.

PEMBAHASAN

Nilai residual uji normalitas (Tabel 1) sebesar 0,243 yang artinya lebih besar dari 0,05 atau $\alpha = 5\%$. artinya normal dengan jumlah sampel atau n sebanyak 331 usaha skala mikro di Kecamatan Magelang Utara. Dijelaskan pada uji multikolinearitas (Tabel 2) terdapat nilai secara parsial bahwa nilai signifikan sebesar 0,001 dibawah atau lebih kecil dari 0,05 atau $\alpha = 5\%$. dan pada Collinearity Statistics pada nilai VIF tidak melebihi atau <10 artinya tidak ada multikolinearitas pada aset dan omzet pada usaha mikro yang ada di Kecamatan Magelang Utara.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi pada model summary (Tabel 3) adanya *standard error of the estimate* sebesar 3898 dan nilai R sebesar 0,179 (17,9%) kemudian R square sebesar 0,032 menunjukkan adanya pengaruh terhadap variabel asset karena nilai adjusted R square sebesar 0,029 adalah efek variabel omzet dan 82,1% dijelaskan oleh variabel lain yang mempengaruhi variabel independen.

Berdasarkan perhitungan uji parsial melalui tabel anova (Tabel 4) mendapati hasil nilai

df sebesar 330 dengan nilai signifikan 0,001 lebih kecil 0,05 dan nilai F sebesar 10,835 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel aset berpengaruh signifikan terhadap omzet usaha mikro yang terdapat di Kecamatan Magelang Utara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh aset terhadap omzet dengan sampel sebanyak 331 usaha mikro di Kecamatan Magelang Utara. Diketahui pengaruh variabel aset terhadap omzet cukup besar yaitu sebesar 17,9% yang diketahui melalui uji koefisien determinasi dengan nilai R 0,179. Selain itu melalui Uji F diketahui bahwa variabel dependen terhadap independen memiliki nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05. Sehingga kesimpulannya bahwa besaran aset yang dimiliki usaha mikro di Kecamatan Magelang Utara akan berpengaruh terhadap besaran omzet.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk : 1) Menambah jumlah variabel dependen yang akan berpengaruh terhadap omzet usaha mikro; 2) Memperluas populasi penelitian atau tidak hanya terbatas pada usaha mikro sehingga akan lebih mencerminkan pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen; 3) Memperluas tahun penelitian untuk mengetahui konsistensi pengaruh antar variabel; dan 4) Menambah referensi maupun teori yang relevan dengan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D., & Sudiarta, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 242635.
- Fitanto, B. (2019). Analisis Omzet dan Posisi Bersaing Pada Klaster Usaha Kecil Menengah (UKM) Sepatu Mojokerto. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 3(1), 23–36.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>.
- Hapsoro, B. B., Palupiningdyah, & Slamet, A. (2019). Peran Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Omzet Penjualan Bagi Klaster UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Abdimas*, 23(2), 117–120.
- Hasri, B., Santoso, S., & TH, D. S. (2019). *ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN DAERAH DI KABUPATEN NGAWI*.
- Khairani, S., & Pratiwi, R. (2018). Peningkatan Omzet Penjualan Melalui Diversifikasi Produk dan Strategi Promosi Pada UMKM Kerajinan Souvenir Khas Palembang. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36–43. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i1.18>.
- Kristanto, T. (2017). STRATEGI PENINGKATAN OMSET UKM PERCETAKAN DENGAN PENDEKATAN ANALISIS SWOT. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia (SESINDO)*.
- Suprihatmi, & Susanti, R. (2017). PENGARUH MODAL KERJA, ASET, DAN OMZET PENJUALAN TERHADAP LABA UKM CATERING DI WILAYAH SURAKARTA. *EKSPLORASI*, 37(2), 201. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jki/article/view/8267/3932>
- Suyadi, Syahdanur, & Suryani, S. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(Juni), 84–93.
- Utomo, S. H., Qurrata, V. A., Purnamasari, V., Seprillina, L., Malang, U. N., Pembangunan,

E., Ekonomi, F., Malang, U. N., Sosial, M., & Penjualan, O. (2019). Peningkatan Omset Penjualan Melalui Media Sosial Pada Usaha Kecil Menengah Alas Kaki Berbahan Kulit. *Jurnal Karinov*, 2(1), 1–5.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jki/article/view/8267/3932>.
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20201215131853-4-209208/sedihnya-omzet-umkm-turun-30-di-masa-pandemi-covid-19>.